

PEDUKUHAN MENDEN SASARAN PADAT KARYA. Mencegah Banjir, Lingkungan Menjadi Bersih



Menganyam besi beton untuk membuat cor balok.

KR-Judman

BANTUL (KR) - Pedukuhan Menden Babadan Bantul, merupakan salah satu dari 80 titik padukuhan yang menerima program padat karya Dana Keistimewaan DIY Pengembangan Pedesaan. Sasaran padat karya di Menden membuat cor balok penutup saluran air di jalan lorong.

Padat karya di Menden seperti padat karya 2025 di Bantul lainnya, yakni dimulai Rabu (21/5) dan akan selesai dalam waktu 12 hari dengan melibatkan 34 orang.

Menurut Sukro Ketua RT 03 Menden yang juga selaku ketua kelompok didampingi H Yitno Pranoto pembuatan cor balok penutup saluran ini untuk mencegah banjir, menambah lebar jalan dan terutama menjaga kebersihan dan kerapian

lingkungan.

Sukro mengatakan, program padat karya seperti ini memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat, diantaranya memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang kesulitan mendapatkan pekerjaan atau yang berasal dari kalangan tidak mampu.

"Dengan membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan, program padat karya dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di masyarakat," kata Sukro.

Sedangkan upah yang diberikan kepada pekerja padat karya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan

meningkatkan daya beli masyarakat. Program padat karya juga dapat membantu mengatasi masalah kesenjangan ekonomi dan sosial, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, program padat karya dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan.

Sementara Kabid Penempatan Tenaga Kerja, Perluasan Kesempatan Kerja dan Transmigrasi (PTK PKKT), Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul, Rumiati mengemukakan, memelihara hasil padat karya adalah suatu kewajiban penting agar kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan pembangunan desa. Ini melibatkan menjaga infrastruktur yang dibangun, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memeliharanya memastikan bahwa infrastruktur tersebut tetap dapat digunakan dan dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Memelihara hasil padat karya juga mendukung perekonomian lokal. Seperti jalan yang baik memudahkan akses anak-anak sekolah, berangkat kerja dan melancarkan kegiatan perekonomian. Juga dapat memperkuat semangat gotong-royong di masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam pemeliharaan, masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil pembangunan. (Jdm)



Membersihkan selokan sebelum ditutup cor balok

KR-Judman